

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR PADA
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN NERS SEMESTER 7 STIKES PATRIA
HUSADA BLITAR**

**(Factors Affecting The Motivation For Learning In Studens Education Program Semester 7
STIKes Patria Nurses Husada Blitar)**

Mirza Kumala
STIKes Patria Husada Blitar
email :

Abstrack : Motivation to learn is the urge in man to make the process of change in behavior concerning aspects of knowledge, skills, and attitudes. The phenomena of weak motivation to learn based on interviews reveal any learning problems that arise related to the level of student motivation. To achieve student achievement as expected then to consider several factors that influence the motivation to learn among other things : the attitude and interests. The purpose of the study describes the factors that affect motivation to learn to student program study ners semester 7 STIKes Patria Husada Blitar.

The study design was a descriptive survey method descriptive. Variable research is the independent variable is the attitude of learning with learning motivation and the dependent variable is the interest the motivation to learn. Place in STIKes Patria Husada Blitar on 24 August to 14 September 2015. Population of 28 student and sampling of 26 student, using techniques purposive sampling. Research results show motivation was as much as 74% (18 people), the attitude of the students in the study largely positive attitude as much as 86% (19 people), students interest in learning mostly have low interest as much 88% (23 people).

Motivation results are expected to help improve student learning motivation to work with the faculty and institutions.

Key words : learning motivation, attitude in learning and interest in learning

Abstrak : Motivasi belajar merupakan dorongan dalam diri manusia untuk melakukan proses perubahan tingkah laku yang menyangkut aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Fenomena lemahnya motivasi belajar berdasarkan hasil wawancara ditemukan adanya permasalahan belajar yang muncul terkait dengan tingkat motivasi belajar mahasiswa. Untuk mencapai prestasi belajar mahasiswa sebagai yang diharapkan maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain: sikap dan minat. Tujuan penelitian menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pada mahasiswa program studi ners semester 7 STIKes Patria Husada Blitar.

Desain penelitian ini adalah deskriptif dengan metode survei deskriptif. Variabel penelitian yang digunakan adalah variabel bebas yaitu sikap dalam belajar dengan motivasi belajar dan variabel terikat yaitu minat dalam belajar dengan motivasi belajar. Tempat di STIKes Patria Husada Blitar pada tanggal 24 Agustus sampai 14 September 2015. Populasi 28 mahasiswa dan sampel sejumlah 26 mahasiswa, menggunakan teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan motivasi belajar sebagian besar mempunyai motivasi sedang sebanyak 74% (18 orang), Sikap mahasiswa dalam belajar sebagian besar bersikap positif sebanyak 86% (19 orang), minat mahasiswa dalam belajar sebagian besar mempunyai minat rendah sebanyak 88% (23 orang).

Hasil motivasi ini diharapkan dapat membantu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, dengan bekerjasama dengan pihak dosen dan institusi.

Kata kunci: motivasi belajar, sikap dalam belajar dan minat dalam belajar.

Setiap manusia pada dasarnya mempunyai dorongan atau penggerak untuk melakukan kegiatan belajar di perguruan tinggi untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkannya. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para mahasiswa menuju perubahan tingkah laku baik intelektual, moral, maupun sosial budaya. Dengan pendidikan diharapkan supaya mahasiswa dapat hidup mandiri sebagai individu maupun makhluk sosial. Proses pembelajaran itu sendiri menekankan pada terjadinya interaksi antara peserta didik, dosen, metode, kurikulum, sarana, dan aspek lingkungan yang terkait untuk mencapai kompetensi pembelajaran. Kompetensi akan tercapai dengan maksimal ketika semua komponen terpenuhi sesuai dengan fungsinya masing-masing (Dalyono, 2005).

Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor internal dari dalam diri mahasiswa, maupun faktor eksternal yang berasal dari luar mahasiswa. Sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi belajar, minat adalah kecenderungan seseorang terhadap objek atau suatu kegiatan yang digemari yang disertai dengan perasaan senang, adanya perhatian dan keaktifan berbuat. Minat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar mahasiswa, bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat mahasiswa, maka mahasiswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya (Slameto, 2006). Mahasiswa yang tidak berminat terhadap suatu pelajaran tidak mempunyai perhatian terhadap apa yang diajarkan dosen, mahasiswa menjadi acuh, tidak mendengarkan penjelasan dosen, bahkan ribut sendiri.

Motivasi menunjuk pada proses gerakan termasuk situasi yang mendorong seseorang berbuat sesuatu yang timbul dari dalam individu (Sarwono, 2000). Dalam hal ini prestasi belajar dalam rangka waktu tertentu dapat dilihat melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Untuk mencapai prestasi belajar mahasiswa sebagai yang diharapkan maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain : faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, menurut (Slameto, 2013), beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi belajar, adalah faktor internal yang meliputi: minat, kecerdasan, bakat, sikap dan faktor eksternal meliputi: lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial masyarakat, lingkungan keluarga.

BAHAN DAN METODE

Peneliti menggunakan metode survey yaitu suatu cara penelitian deskriptif yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya cukup banyak dalam jangka waktu tertentu.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 7 STIKes Patria Husada Blitar yang berjumlah 28 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 26 orang.

Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus sampai 14 September 2015. dengan metode Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner yang berisi tentang Selanjutnya responden mengisi kuesioner sikap dalam belajar, minat dalam belajar dan lingkungan dalam belajar yang didampingi oleh peneliti.

Analisa data untuk penelitian ini dengan cara Menyusun data yang diperoleh dalam bentuk tabel distribusi dalam prosentase yang sesuai dengan karakteristik masing-masing responden.

HASIL PENELITIAN

Penelitian di lakukan di STIKes Patria Husada Blitar pada tanggal 24 Agustus 2015 sampai 14 september 2015. STIKes Patria Husada Blitar merupakan sekolah tinggi ilmu kesehatan yang ada di kota Blitar

Mahasiswa yang menjadi responden adalah mahasiswa semester 7 sebanyak 28 orang, sedangkan yang sesuai dengan kriteria inklusi sebagai responden sebanyak 26 orang.

Data yang terkumpul kemudian dilakukan di analisis dan di interprastasikan sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Data ini ditampilkan dalam bentuk gambar, tabel dan narasi.

Tabel 1 karakteristik mahasiswa berdasarkan usia semester 7 tahun akademik 2014-2015

| No | Usia | Jumlah | Prosentase |
|-------|----------|---------|------------|
| 1 | 20 tahun | 2 orang | 8% |
| 2 | 21 tahun | 9 orang | 38% |
| 3 | 22 tahun | 4 orang | 17% |
| 4 | 23 tahun | 8 orang | 33% |
| 5 | 24 tahun | 1 orang | 4% |
| 6 | 25 tahun | 2 orang | 8% |
| Total | | 26 | 100% |

Tabel 2 karakteristik mahasiswa berdasarkan jumlah saudara semester 7 tahun akademik 2014-2015

| No | Jumlah saudara | Jumlah | Prosentase |
|-------|----------------|----------|------------|
| 1 | 1 orang | 2 orang | 8% |
| 2 | 2 orang | 6 orang | 23% |
| 3 | 3 orang | 12 orang | 46% |
| 4 | 4 orang | 4 orang | 15% |
| 5 | 5 orang | 1 orang | 4% |
| 6 | 7 orang | 1 orang | 4% |
| Total | | 26 | 100% |

Tabel 3 karakteristik mahasiswa berdasarkan urutan anak nomer semester 7 tahun akademik 2014-2015

| No | Urutan anak ke | Jumlah | Prosentase |
|-------|----------------|---------|------------|
| 1 | 1 | 8 orang | 33% |
| 2 | 2 | 9 orang | 37% |
| 3 | 3 | 6 orang | 25% |
| 4 | 4 | 3 orang | 5% |
| Total | | 26 | 100% |

Tabel 4 karakteristik mahasiswa berdasarkan tempat tinggal semester 7 tahun akademik 2014-2015

| No | Tempat tinggal | Frekuensi | Prosentase |
|-------|----------------|-----------|------------|
| 1 | Kost | 14 orang | 54% |
| 2 | Orang tua | 6 orang | 23% |
| 3 | Lain-lain | 6 orang | 23% |
| Total | | 26 orang | 100% |

Tabel 5 karakteristik mahasiswa berdasarkan hobi semester 6 tahun akademik 2014-2015

| No | Hobby | Jumlah | Prosentase |
|-------|--------------------|--------|------------|
| 1 | Olahraga | 8 | 31% |
| 2 | Membaca | 9 | 34% |
| 3 | Treveling | 4 | 15% |
| 4 | Makan | 1 | 4% |
| 5 | Nonton film | 1 | 4% |
| 6 | Menyanyi | 1 | 4% |
| 7 | Bermain game | 1 | 4% |
| 8 | Mendengarkan musik | 1 | 4% |
| Total | | 26 | 100% |

Tabel 6 karakteristik mahasiswa berdasarkan cita-cita semester 7 tahun akademik 2014-2015

| No | Cita-cita | Jumlah | Prosentase |
|-------|--------------|--------|------------|
| 1 | Perawat | 14 | 54% |
| 2 | Orang sukses | 5 | 19% |
| 3 | Dokter | 2 | 7% |
| 4 | Dosen | 1 | 4% |
| 5 | Pengusaha | 1 | 4% |
| 6 | Penyanyi | 1 | 4% |
| 7 | Pramugari | 1 | 4% |
| 8 | Polwan | 1 | 4% |
| Total | | 26 | 100% |

Tabel 8 Karakteristik mahasiswa motivasi belajar semester 7 tahun akademik 2014-15

| No | motivasi belajar | Jumlah | Prosentase |
|-------|------------------|----------|------------|
| 1 | Hukuman | 12 orang | 21% |
| 2 | Hadiah | 14 orang | 79% |
| Total | | 26 orang | 100% |

Tabel 9 Motivasi belajar

| No | Motivasi belajar | Jumlah | Prosentase |
|-------|------------------|----------|------------|
| 1 | Rendah | 5 orang | 20% |
| 2 | Sedang | 18 orang | 74% |
| 3 | Tinggi | 3 orang | 6% |
| Total | | 26 orang | 100% |

Tabel 10 Sikap dalam belajar

| NO | Sikap dalam belajar | Jumlah | Prosentase |
|-------|---------------------|----------|------------|
| 1 | Positif | 19 orang | 86% |
| 2 | Negatif | 7 orang | 14% |
| Total | | 26 orang | 100% |

Tabel 11 Minat dalam belajar

| No | Minat dalam belajar | Jumlah | Prosentase |
|-------|---------------------|----------|------------|
| 1 | Rendah | 1 orang | 4% |
| 2 | Sedang | 23orang | 88% |
| 3 | Tinggi | 2 orang | 8% |
| Total | | 26 orang | 100% |

PEMBAHASAN

Motivasi belajar

Berdasarkan hasil penelitian di STIKes Patria Husada Blitar dapat diketahui bahwa 18 responden (74%) mempunyai motivasi belajar sedang, 5 responden (20%) mempunyai motivasi belajar rendah dan 3 responden (6%) mempunyai motivasi belajar tinggi. Hal ini menunjukkan dari 26 responden mahasiswa semester 7 yang terbanyak mempunyai motivasi belajar sedang.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Dalyono, (2005) bahwa setiap motivasi berkaitan dengan suatu tujuan, yang kemudian membangkitkan aktivitas-aktivitas individu. Aktivitas-aktivitas itu mempunyai tiga fungsi yaitu (1) mendorong manusia untuk berbuat dalam hal ini adalah belajar yang giat dan rajin, (2) memberikan arah terhadap perbuatan itu yaitu target yang memuaskan dan menyeleksi dan menentukan perbuatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuannya, tujuannya yaitu prestasi akademik yang memuaskan.

Senada dengan pendapat tersebut, Sardiman, (2007) mengemukakan bahwa dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya pendorong di dalam diri mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan diri kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai.

Gambaran motivasi belajar dengan umur

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa paling banyak mahasiswa mempunyai motivasi sedang, hal ini karena mahasiswa menyadari bahwa belajar merupakan hal yang sangat penting untuk menunjang prestasi akademik yang nantinya akan mendukung dalam proses pengembangan karier dimasa yang akan datang, hal ini juga didukung oleh faktor karakteristik usia responden dimana sebanyak 7 orang responden (26.9%) dengan usia 23 tahun mempunyai motivasi sedang. Dengan usia tersebut mahasiswa sudah lebih bertanggung jawab terhadap diri dan lingkungannya, sudah lebih berorientasi terhadap masa depan, dan biasanya mempunyai sudut pandang bahwa motivasi belajar merupakan faktor pendorong yang bisa menentukan tercapainya suatu prestasi akademik. Jika mahasiswa sudah sadar diri, mawas diri terhadap usianya yang sudah memasuki usia dewasa, maka usia di sini merupakan faktor internal sebagai

lokomotif/penggerak motivasi belajar dalam meraih prestasi dan cita-cita.

Gambaran motivasi belajar dengan cita-cita

Selain faktor usia, hal ini juga di dukung oleh karakteristik responden dimana sebanyak 9 orang (34.6%) mempunyai cita-cita menjadi perawat mempunyai motivasi belajar sedang. Dengan mempunyai cita-cita sebagai perawat maka hal ini secara otomatis karena keinginan diri sendiri bukan dari pengaruh dari orang lain sehingga mereka termotivasi untuk belajar dalam meraih prestasi akademik demi mencapai cita-cita mereka. Disamping itu, saat ini proses pembelajaran sangat di dukung oleh sistem informasi yang memadai, sarana dan prasarana yang mendukung sehingga mahasiswa dengan mudah bisa mengakses sumber informasi dan pengetahuan terkait dengan proses pembelajaran. Informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang. Meskipun saat ini mahasiswa sedang menempuh pendidikan akan tetapi jika ia bisa mendapatkan informasi yang cukup dari berbagai media, maka hal ini akan meningkatkan pengetahuannya. Dengan pengetahuan yang meningkat tentang materi pembelajaran maka ia akan termotivasi untuk terus belajar sehingga motivasi dan prestasi belajar akan meningkat.

Gambaran motivasi belajar dengan urutan anak

Selain itu faktor diatas ada faktor lain yaitu urutan anak juga turut mendukung terhadap motivasi belajar yang sedang pada mahasiswa dimana sebanyak 7 (26.9%) mahasiswa dengan urutan anak pertama mempunyai motivasi sedang dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa factor urutan anak berkontribusi penting dalam memicu motivasi belajar pada mahasiswa, karena anak pertama bisa dijadikan sebagai panutan dalam evaluasi belajar saudara-saudaranya dan juga bisa sebagai tolak ukur untuk saudara yang lain supaya saudara-saudaranya lebih termotivasi dalam belajar.

Sikap Dalam Belajar

Berdasarkan hasil penelitian di STIKes Patria Husada Blitar pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa 19 responden mendapatkan sikap positif 86% dan 7 responden mendapatkan sikap negatif 14%. Hal ini menunjukkan 26 responden dari mahasiswa semester 7 menunjukkan sikap positif yang terbanyak.

Sikap dalam belajar sebagai predisposisi atau kecenderungan tindakan akan memberi arah kepada perbuatan atau tindakan

seseorang. Tetapi hal ini tidak berarti bahwa semua tindakan atau perbuatan seseorang identik dengan sikap yang ada padanya. Seseorang mungkin saja melakukan perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan sikapnya. Sikap anak terhadap sekolah sangat besar pengaruhnya terhadap berhasil tidaknya pendidikan anak-anak di sekolah. Sikap yang positif terhadap sekolah, dosen, maupun terhadap teman-teman akan merupakan dorongan yang besar bagi anak untuk mengadakan hubungan yang baik. Dengan adanya hubungan yang baik, dapat melancarkan proses pendidikan di sekolah. Sebaliknya sikap yang negatif akan menyebabkan terjadinya hubungan yang tidak harmonis dan hanya akan merugikan anak itu sendiri.

Memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi sikap positif adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas belajar dan sikap. Seseorang anak yang memiliki sikap positif terhadap belajar, maka anak tersebut akan memperoleh kesuksesan dalam belajar. Begitu juga sebaliknya, seseorang anak yang memiliki sikap negatif terhadap belajar, maka anak tersebut sulit memperoleh kesuksesan dalam belajar. Dalam sikap positif terhadap belajar akan memperoleh kesuksesan berfikir dalam belajar dan sikap negatif akan memperoleh kesulitan berfikir dalam belajar. Adanya sikap positif mahasiswa akan memicu kemauan motivasi dalam belajar hal ini sangat baik, karena bisa berhubungan dengan indeks prestasi mahasiswa (Slameto, 2010).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut didapatkan bahwa 19 responden (86%) mempunyai sikap positif, hal ini bisa disebabkan karena bagi mahasiswa belajar merupakan hal yang sangat penting untuk menunjang prestasi akademik yang nantinya akan mendukung dalam proses pengembangan karier dimasa yang akan datang. Selain itu mereka mempunyai sudut pandang bahwa belajar adalah suatu kebutuhan sehingga prestasi belajar merupakan tujuan mereka dalam proses pembelajaran akademik. Prestasi akademik yang telah diraih menjadi suatu pengalaman yang dapat memicu motivasi belajar mahasiswa.

Gambaran sikap dalam belajar dengan umur

Selain itu sikap positif tersebut didukung oleh karakteristik responden dimana usia, hal ini juga di dukung oleh karakteristik responden dimana sebanyak 8 orang responden (30.8%) usia 23 tahun dengan sikap positif. Usia 23 tahun merupakan usia dewasa, dengan

usia tersebut mahasiswa sudah berorientasi terhadap masa depan mereka. Dengan usia tersebut mahasiswa sudah mampu memahami sehingga dapat mengaplikasikan dan menganalisis informasi tersebut sehingga secara tidak langsung kognitif/pengetahuannya akan semakin baik dan akan berdampak pada sikap seseorang. Sedangkan bila seseorang tersebut tidak memperoleh informasi maka salah satu dari fase tersebut tidak dilalui sehingga berdampak pada kualitas pengetahuannya. Berbagai bentuk media informasi mempunyai pengaruh yang besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan mahasiswa. Media massa memberikan pesan-pesan yang sugestif yang mengarahkan opini seseorang. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya sikap terhadap hal tersebut. Jika cukup kuat, pesan-pesan sugestif akan memberi dasar afektif dalam menilai sesuatu hal sehingga terbentuklah arah sikap tertentu, dalam hal ini adalah sikap positif dalam proses belajar untuk menunjang motivasi dalam belajar.

Gambaran sikap dalam belajar dengan urutan anak

Selain itu faktor urutan anak turut mendukung terhadap sikap positif dalam belajar pada mahasiswa dimana sebanyak 8 (30.8%) mahasiswa dengan urutan anak pertama mempunyai sikap positif dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa faktor urutan anak berkontribusi penting dalam memicu mahasiswa untuk bersikap positif dalam belajar, karena anak pertama bisa dijadikan sebagai panutan dalam evaluasi belajar saudara-saudaranya dan juga bisa sebagai tolak ukur untuk saudara yang lain supaya saudara-saudaranya lebih giat dalam belajar.

Gambaran sikap dalam belajar dengan motivasi belajar

Berdasarkan tabulasi silang didapatkan bahwa sebanyak 13 (50%) mahasiswa dengan sikap positif mempunyai motivasi sedang dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa sikap yang positif akan memberikan dukungan terhadap motivasi belajar yang sedang pada mahasiswa. sikap merupakan kesediaan untuk bertindak dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu dan merupakan reaksi atau respon terhadap suatu stimulus dalam hal ini adalah proses belajar. Dengan sikap yang positif tersebut maka ada kecenderungan bagi mahasiswa untuk mempunyai motivasi yang tinggi dalam proses belajar untuk meraih prestasi dan mencapai cita-cita yang di inginkan.

Minat Dalam Belajar

Berdasarkan hasil penelitian di STIKes Patria Husada Blitar pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa 1 responden (4%) mempunyai minat rendah, 23 responden (88%) mempunyai minat sedang dan 2 responden (8%) mempunyai minat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa dari 26 responden mahasiswa semester 7 paling banyak dengan minat rendah dalam belajar.

Minat yang dapat menunjang belajar minat kepada bahan atau mata pelajaran dan kepada dosen yang mengajarnya. Apabila mahasiswa tidak berminat kepada bahan atau mata kuliahnya juga kepada dosennya, maka mahasiswa tidak mau belajar. Oleh karena itu, dosen harus memberi motivasi agar mahasiswa mau belajar dan memperhatikan pelajarannya. Dosen perlu sekali mengenal minat-minat mahasiswanya, karena ini penting bagi dosen untuk memilih bahan pelajaran, merencanakan pengalaman-pengalaman belajar, menuntun mahasiswa ke arah pengetahuan, dan untuk mendorong motivasi belajar mahasiswa. Motivasi itu mudah menjalar atau tersebar terhadap orang lain. Dosen yang berminat tinggi dan antusias akan menghasilkan mahasiswa-mahasiswa yang juga berminat tinggi. Demikian mahasiswa yang antusias akan mendorong motivasi mahasiswa-mahasiswa lainnya.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa paling banyak responden mempunyai minat sedang dalam belajar hal ini karena kecenderungan faktor dorongan dalam diri individu individu itu sendiri yang kurang, sehingga timbul minat untuk melakukan aktivitas atau tindakan tertentu untuk memenuhinya menjadi kurang, sehingga mereka tidak bersungguh-sungguh dalam mendengarkan penjelasan dari dosen. Hal inilah yang menyebabkan minat dalam belajar menjadi sedang. Disamping itu dengan minat yang kurang maka mahasiswa kurang begitu tertarik atau kurang memperhatikan dosen dan kurang konsentrasi ketika dosen memberikan materi perkuliahan.

Gambaran minat dalam belajar dengan urutan anak

Selain itu faktor urutan anak turut mendukung terhadap minat belajar yang sedang pada mahasiswa dimana sebanyak 9 (34.6%) mahasiswa dengan urutan anak pertama mempunyai minat sedang dalam belajar. Hal ini karena anak pertama lebih mandiri, lebih bisa menyadari dan menganggap bahwa untuk bisa meraih prestasi akademik, maka sebagai langkah awal adalah dengan menumbuhkan

minat belajar. Disamping itu anak pertama dalam suatu keluarga harus bisa menumbuhkan minat belajar saudara-saudaranya, sebagai tolak ukur untuk saudara yang lain supaya saudara-saudaranya lebih giat dalam belajar, sehingga tanggung jawab inilah yang bisa memicu dan menjadi faktor pendorong mahasiswa tersebut untuk bisa menumbuhkan minat belajar dan hal ini menunjukkan bahwa faktor urutan anak berkontribusi penting dalam memicu minat belajar pada mahasiswa.

Gambaran minat dalam belajar dengan cita-cita

Selain faktor urutan anak, faktor cita-cita juga bisa mendorong mahasiswa untuk mempunyai minat belajar yang tinggi, berdasarkan hasil tabulasi silang didapatkan bahwa sebanyak 14 (53.85%) mahasiswa dengan cita-cita menjadi perawat mempunyai minat belajar sedang. Dengan mempunyai cita-cita sebagai perawat maka hal ini secara otomatis karena keinginan diri sendiri bukan karena pengaruh dari orang lain sehingga mereka termotivasi untuk belajar dalam meraih prestasi akademik demi mencapai cita-cita mereka. Disamping itu, dengan dorongan dari dalam diri individu yang kuat maka rasa keingin tahuan akan suatu pelajaran/pengetahuan semakin tinggi, sehingga akan mendorong minat individu dalam hal ini adalah mahasiswa untuk selalu belajar demi meraih prestasi dan cita-cita yang di inginkan.

Gambaran minat dalam belajar dengan motivasi belajar

Sedangkan hasil tabulasi silang minat dengan motivasi didapatkan bahwa paling banyak 16 (61.5%) mahasiswa dengan minat sedang mempunyai motivasi sedang dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar mahasiswa memberikan kontribusi /bisa mendorong mahasiswa untuk mempunyai motivasi yang cukup/ sedang dalam belajar, artinya dengan minat yang tinggi ada kecenderungan pada mahasiswa untuk termotivasi dalam belajar untuk meraih prestasi dan cita-cita yang di inginkan.

Pengaruh Sikap dan Minat belajar terhadap Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian di STIKes Patria Husada Blitar dapat diketahui bahwa sebanyak 13 responden (50%) mahasiswa dengan sikap positif mempunyai motivasi sedang dalam belajar, sedangkan paling banyak 16 responden (61.5%) mahasiswa dengan minat sedang mempunyai motivasi sedang dalam belajar.

Setiap motivasi berkaitan dengan suatu tujuan, yang kemudian membangkitkan aktivitas-aktivitas individu (Dalyono, 2005). Menurut Slameto, 2013 beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi belajar adalah sebagai berikut: 1) Faktor Internal yaitu minat, kecerdasan, bakat, sikap. 2) Faktor Eksternal yaitu Lingkungan Sosial Sekolah, lingkungan sosial Masyarakat, lingkungan keluarga

Seseorang anak yang memiliki sikap positif terhadap belajar, maka anak tersebut akan memperoleh kesuksesan dalam belajar. Begitu juga sebaliknya, seseorang anak yang memiliki sikap negatif terhadap belajar, maka anak tersebut sulit memperoleh kesuksesan dalam belajar. Dalam sikap positif terhadap belajar akan memperoleh kesuksesan berfikir dalam belajar dan sikap negatif akan memperoleh kesulitan berfikir dalam belajar. Adanya sikap positif mahasiswa akan memicu kemauan motivasi dalam belajar hal ini sangat baik, karena bisa berhubungan dengan indeks prestasi mahasiswa (Slameto, 2010).

Minat merupakan suatu faktor yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Konsentrasi yang baik adalah konsentrasi yang disadari oleh minat suatu subjek atau pelajaran yang senang dipelajari mahasiswa sehingga dapat meningkatkan motivasinya (Slameto, 2013).

Gambaran sikap dalam belajar dengan motivasi belajar

Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa jika mahasiswa dengan sikap positif dalam belajar maka kecenderungan akan mempunyai motivasi sedang dalam belajar Hal ini menunjukkan bahwa sikap yang positif akan memberikan dukungan terhadap motivasi belajar yang sedang pada mahasiswa. sikap merupakan kesediaan untuk bertindak dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu dan merupakan reaksi atau respon terhadap suatu stimulus dalam hal ini adalah proses belajar. Dengan sikap yang positif tersebut maka ada kecenderungan bagi mahasiswa untuk mempunyai motivasi yang tinggi dalam proses belajar untuk meraih prestasi dan mencapai cita-cita yang di inginkan.

Gambaran minat dalam belajar dengan motivasi belajar

Sedangkan minat dalam belajar paling banyak mahasiswa dengan minat sedang mempunyai motivasi sedang dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar mahasiswa memberikan kontribusi /bisa mendorong mahasiswa untuk mempunyai motivasi yang cukup/sedang dalam belajar, artinya dengan minat yang tinggi ada

kecenderungan pada mahasiswa untuk termotivasi dalam belajar untuk meraih prestasi dan cita-cita yang di inginkan. Semua ini juga tidak lepas cita-cita mereka untuk menjadi perawat, sehingga sikap, minat dan motivasi belajar akan selaras. Dengan mempunyai cita-cita sebagai perawat maka hal ini secara otomatis karena keinginan diri sendiri bukan dari pengaruh dari orang lain sehingga mereka termotivasi untuk belajar dalam meraih prestasi akademik demi mencapai cita-cita mereka.

Disamping itu, saat ini proses pembelajaran sangat di dukung oleh sistem informasi yang memadai, sarana dan prasarana yang mendukung sehingga mahasiswa dengan mudah bisa mengakses sumber informasi dan pengetahuan terkait dengan proses pembelajaran. Informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang. Dengan pengetahuan yang meningkat tentang materi pembelajaran maka ia akan termotivasi untuk terus belajar sehingga sikap dan minat serta motivasi dan prestasi belajar akan meningkat.

Keterbatasan dalam Penelitian

1. Rancangan penelitian menggunakan rancangan penelitian deskriptif sehingga faktor yang mempengaruhi variabel motivasi tidak dilakukan uji korelasi akibatnya tidak bisa diketahui faktor apa saja yang mempengaruhi variabel motivasi tersebut, peneliti hanya memberikan gambaran saja pada masing-masing sub variabel.
2. Kendala waktu penelitian dimana saat penelitian ini berlangsung mahasiswa sedang dalam keadaan libur sehingga menyulitkan peneliti untuk melakukan koordinasi, dan jumlah sampel yang diambil kurang representative.
3. Dengan keterbatasan waktu dan keterbatasan jumlah sampel sehingga Instrumen dalam penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari 26 responden dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar mahasiswa sebagian besar motivasi belajarnya sedang sebanyak 74%(18 orang) di STIKes Patria Husada Blitar.
2. Sikap mahasiswa dalam belajar sebagian besar bersikap positif sebanyak 86% (19 orang) di STIKes Patria Husada Blitar.
3. Minat mahasiswa dalam belajar sebagian besar mempunyai minat sedang sebanyak

88% (23 orang) di STIKes Patria Husada Blitar.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, ada beberapa saran dari penelitian ini yang dapat dijadikan pertimbangan, antara lain sebagai berikut:

1) Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa semester VI harus memahami faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, sehingga faktor tersebut dapat dimodifikasikan ke arah yang positif. Disamping itu mahasiswa harus menyadari bahwa kesuksesan dan prestasi akademik tidak akan bisa di capai tanpa sikap yang positif, minat yang tinggi serta motivasi yang tinggi dalam belajar.

2) Bagi Dosen

Dosen selalu sebagai *fasilitator* dan *motivator* diharapkan selalu memfasilitasi dalam proses pembelajaran dan memberikan motivasi pada peserta didik agar bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Selain itu dosen harus mampu mengemas proses pembelajaran menjadi sesuatu yang menarik serta mengadakan evaluasi (ujian) berkala sehingga dapat menumbuhkan sikap, minat dan motivasi belajar bagi mahasiswa.

3) Bagi Institusi Pendidikan/Sarana Prasarana

Sebagai tempat proses belajar, instansi diharapkan bisa memberikan fasilitas yang memadai untuk kegiatan proses belajar mengajar sehingga mahasiswa merasa betah untuk belajar dan hal ini akan menambah minat dan motivasi belajar bagi mahasiswa. Selain itu institusi harus bisa menempatkan dosen sesuai dengan bidang dan kompetensinya, sehingga mahasiswa merasa nyaman dalam perkuliahannya.

4) Pada Penelitian Selanjutnya

Karena pada penelitian ini memiliki keterbatasan waktu, jumlah sampel yang terbatas serta tidak dilakukannya uji validitas dan reliabilitas pada instrument penelitian maka pada penelitian selanjutnya untuk dijadikan referensi agar penelitiannya bisa menjadi lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Nursalam. 2008. Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian: Pedomam Skripsi, Tesis, Dan Instrumen Penelitian Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika.
- Slameto. 2013. Belajar Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta.
- Setiadi. 2007. Metode Penelitian. Jakarta : Bumi Medika
- Notoatmodjo. 2010. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Hamzah B. Uno. 2006. Dorongan Motivasi Belajar. Bandung : Bumi Aksara
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. Belajar dan Pembelajaran :Rineka Cipta
- Nursalam dan Efendi Ferry. 2008. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar. Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam. 2011. Teknik Pengumpulan Data. Jakarta : Salemba Medika
- Dalyono. 2005. Belajar dan Pembelajaran :RinekaCipta, Jakarta
- Sardirman. 2007. Psikologi Perkembangan Dewasa Muda : Jakarta Grasindo- Gramedia widiasarana indonesia

